

Muhammadiyah Harus Jadi Organisasi Islam yang Berkeunggulan

Sabtu, 25-04-2015

Yogyakarta- Ketua Umum Pimpinan Pusat Muhammadiyah, Prof. Dr. M. Din Syamsuddin menginginkan agar Muhammadiyah bisa menjadi organisasi Islam yang berkeunggulan. Jika pada masa satu abad sebelumnya, Muhammadiyah menjadi organisasi Islam yang berkembang, maka pada abad kedua ini Din mengharapkan agar Muhammadiyah tidak hanya menjadi Islam yang berkembang, namun juga Islam yang berkeunggulan.

Hal tersebut diungkapkannya saat menjadi Keynote Speech dalam acara Seminar Pra Muktamar Muhammadiyah ke-47 "Muhammadiyah, Civil Society, dan Negara: Arah Pemikiran dan Gerakan Abad Kedua", yang diselenggarakan pada Sabtu (25/4) di Gedung Pascasarjana UMY, kampus terpadu UMY.

Menurut Din, saat ini sudah waktunya bagi Islam dan umat Islam menjadi lambang dan faktor keunggulan. Karena itu dirinya menginginkan Muhammadiyah menjadi Islam yang berkeunggulan. "Muhammadiyah memang tetap pada apa yang sudah digagas sejak awal kelahirannya oleh pendirinya KH. Ahmad Dahlan, yaitu Islam yang berkembang dan tidak kita ubah. Walaupun saya ingin pada abad kedua ini agak maju sedikit, bukan hanya Islam yang berkembang tapi juga Islam yang berkeunggulan. Karena maju belum tentu unggul," jelasnya.

Din juga mengatakan, jika berbicara soal keunggulan, bukan sekadar keunggulan komparatif ataupun kompetitif, melainkan juga keunggulan dinamis. Islam berkeunggulan yang dapat menjawab semua tantangan dan perubahan zaman. "Maka Islam yang berkembang dan keunggulan di sini ada faktor dinamik. Istilah berkembang di sini juga melintasi ruang dan waktu, dalam rangka membawa misi Islam. Karena rahmatan lil 'alamin itu terkait dengan dinamika zaman," terangnya. (bhp/UMY) (mac)